

ABSTRAK

Dewantara, Andronikus Kresna. 2015 " *Campur Kode dan Alih Kode pada Interaksi Informal Mahasiswa di Yogyakarta: Studi Kasus pada Mahasiswa Asrama Lantai Merah, Jalan Cendrawasih No. 1B. Demangan Baru, Yogyakarta* " Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang jenis Alih Kode dan Campur Kode dalam berbahasa pada interaksi mahasiswa asrama di kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis Alih Kode dan Campur Kode, serta mendeskripsikan faktor-faktor terjadinya alih kode dan campur kode di Asrama Mahasiswa lantai Merah, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa penghuni asrama mahasiswa lantai merah.

Penelitian Alih Kode dan Campur kode pada interaksi informal mahasiswa di asrama mahasiswa lantai merah Yogyakarta ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini memaparkan jenis alih kode dan campur kode pada interaksi mahasiswa di asrama lantai merah. Penelitian ini juga memaparkan faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan acampur kode pada mahasiswa asrama lantai merah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan kuesioner (pancingan) dan wawancara yang ditujukan pada mahasiswa asrama lantai merah. Metode pengumpulan data yakni, *pertama*, metode simak dengan teknik catat dan rekam, dan *kedua*, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode cakap yang disejajarkan dengan metode wawancara yang dilaksanakan dengan teknik pancing. Dalam analisis data. Penelitian ini sangat memperhatikan sebuah konteks percakapan sehari-hari dalam masyarakat, penggunaan ragam bahasa baku, serta dialek-dialek kedaerahan yang digunakan sebagai media dalam menginterpretasi data yang telah berhasil diidentifikasi, diklasifikasi dan dianalisis mendalam.

Simpulan dari penelitian ini adalah Jenis Campur Kode yang terdiri Campur Kode ke dalam (*inner code-mixing*) dan Campur Kode keluar (*outer code-mixing*). Campur Kode ke dalam terdiri dari penyisipan kata, frasa, klausa, sedangkan Campur Kode keluar terdiri dari penyisipan kata dan frasa. Jenis Alih Kode yang terdiri dari Alih Kode Internal dan Eksternal. Alih Kode Internal terdiri dari Alih Kode Antar Ragam Formal dan Informal, dan Alih Kode antar bahasa yang meliputi Bahasa Jawa, Bahasa Batak, dan Bahasa NTT, sedangkan jenis Alih Kode Eksternal yang meliputi Alih Kode Bahasa Inggris.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa penghuni asrama lantai merah dan dapat menyempurnakan penelitian terdahulu. Alih Kode dan Campur Kode yang digunakan mahasiswa asrama lantai merah mampu menjadi identitas suatu daerah dan mengenalkan keberagaman pada bahasa di Indonesia.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, Faktor Penyebab, Interaksi mahasiswa

ABSTRACT

Dewantara, Andronikus Kresna, 2015 *“Code Mixing and Code Switching of Students’ Informal Interaction in Yogyakarta: The Analysis of Students at Lantai Merah Dorm in Cendrawasih Street No 1B, Demangan Baru, Yogyakarta”* Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research discusses about the types of code mixing and code switching of students’ language in their daily interaction in the dorm. This research is aimed to describe the types of code mixing and code switching and describe the factors which led to the code mixing and code switching at Lantai Merah Students Dorm, Yogyakarta. The subject of this research is the students who inhabit the Lantai Merah Dorm.

The research of code mixing and code switching of students’ informal interaction at Lantai Merah Dorm in Yogyakarta is categorized as descriptive qualitative research, because this research explains the types of code mixing and code switching of students’ informal interaction in Yogyakarta. This research also defines the factors which led the code switching and code mixing of the students at Lantai Merah Dorm, Yogyakarta.

The instruments which are used in this research are questionnaires and interview which are addressed to the students at Lantai Merah Dorm. The data collecting techniques are, first, *metode simak* with log and record technique, second, *metode cakap* which is aligned with interview methods. In data analyzing, this research really concerns the conversation of the students’ daily communication, the usage of language standard variety, regional dialects which are used as the media at interpreting data which are successfully identified, classified and deep analyzed.

This research concludes the entity of Code Mixing which includes inner Code Mixing and Outer Code Mixing. The inner code mixing covers the insertion word, phrase and clause. While outer code mixing consists of insertion words and phrases. The entity of Code Switching consists of internal code switching and external code switching. Internal code switching consists of the code switching between formal and informal variety, and code between languages including the Javanese Language, Batak Language, NTT language. While External Code Switching covers the English Language.

This research is expected to be useful for the students in Lantai Merah Dorm and to perfect the previous research. The code switching and code mixing which are used by the students at Lantai Merah Dorm are able to be the identity of particular regionals and introduce the diversity in the Indonesian Language.

Keywords: Code-switching, Code-mixing, Causative factor, Students’ interaction